

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai implementasi program *Technical Cooperation Programme* (TCP) yang dijalankan oleh *International Labour Organization* (ILO) dan bekerja sama dengan Pemerintah Qatar dalam mereformasi sistem ketenagakerjaan nasional Qatar. Kajian ini akan berfokus kepada fase pertama dan kedua TCP yang berlangsung dari 2018-2023, dengan menyoroti reformasi sistem pengupahan, sistem kafala, dan dampak serta tantangan yang terjadi selama program ini berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan wawancara dengan perwakilan ILO di Qatar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Global Governance* milik Thomas G. Weiss, yang berfokus dalam memahami interaksi aktor internasional serta berfokus kepada lima *governance gaps* yaitu kesenjangan pengetahuan, norma, kebijakan, kelembagaan, dan kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program TCP sejauh ini telah mendorong perubahan yang signifikan dalam sistem ketenagakerjaan di Qatar. Namun, proses serta implementasinya di lapangan masih menghadapi banyak tantangan dalam pengawasan ketenagakerjaan, manipulasi sistem upah, serta lemahnya penegakan hukum.

Kata Kunci: pekerja migran, upah, Qatar, ILO, *Global Governance*, *Technical Cooperation Programme*

ABSTRACT

This research discusses the implementation of the *Technical Cooperation Programme* (TCP) carried out by the International Labour Organization (ILO) in collaboration with the Government of Qatar to reform the country's national labour system. The study focuses on both the first and second phases of the TCP, which took place from 2018 to 2023, by highlighting the reform of the wage system, the kafala system, and the challenges and impacts that emerged during the programme's implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include document analysis and an interview with an ILO representative in Qatar. The theory used in this research is Global Governance by Thomas G. Weiss, which focuses on the interaction of international actors and emphasizes five governance gaps: knowledge, normative, policy, institutional, and compliance. The results of the research show that the TCP has so far driven significant changes in Qatar's labour system. However, the process and implementation on the ground still face many challenges, particularly in labour inspection, wage system manipulation, and weak law enforcement.

Keywords: migrant workers, wages, Qatar, ILO, global governance, Technical Cooperation Programme